

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Slogan "RCTI OK" mungkin telah terdengar akrab ditelinga khalayak pecinta media massa televisi. Namun tidak jarang, khalayak hanya mendengar slogan tersebut tanpa memperhatikan unsur visual yang disajikan. Slogan tersebut tertuang dalam Stasiun ID RCTI. Stasiun ID RCTI merupakan perpaduan visual audio tanpa percakapan yang berperan menguatkan image RCTI.

Mengingat peran penting dari sebuah station ID, maka RCTI telah berkali-kali melakukan perubahan Station ID seperti versi pasar terapung dan pesta cafe (1992), versi sawah dan versi bawah laut (1994), versi Gelora Bung Karno 1998, versi celebrate (2006, new version GBK). Dan pada 17 Agustus 2011 sekitar jam 11 malam di acara "Mahakarya 22 RCTI", RCTI telah melaunching Station ID terbaru yang digunakan hingga hari ini. Station ID terbaru ini terdiri atas 7 versi antara lain versi Drama, versi Musik, versi News dan lainnya.

Sebagai identitas visual sebuah stasiun TV dalam tampilan grafis animasi / film dengan durasi sekitar 15 detik, Stasiun ID menyampaikan pesan bermakna melalui gambar bergerak dan tanda-tanda bermakna yang ada di dalamnya mengenai image, logo, dan citra stasiun televisi tersebut.

Menurut Wikipedia, "*Station Identification (Ident or channel ID) is the practice of radio or television stations or networks identifying themselves on air, typically by means of a call sign or brand name*". Pada dasarnya Station ID lebih dikenal dalam dunia kepenyiaran radio namun seiring dengan perkembangan yang ada, media massa televisi pun perlu memiliki station ID sendiri. Station ID biasanya ditampilkan secara rutin, saat pergantian program acara televisi satu dengan program acara berikutnya dalam durasi singkat. Frekuensi penyangan Station ID pun beragam, baik pada siaran radio maupun televisi. Dengan durasi yang cukup singkat, stasiun televisi maupun radio berusaha menampilkan identitas siaran mereka, seperti segmentasi audience hingga ragam program yang disajikan.

Mengingat posisi Station ID sebagai identitas siaran yang menguatkan image suatu stasiun siaran dengan durasi siaran yang sangat singkat, maka penyajian Station ID terdiri atas beragam tanda- tanda dengan makna yang ada, baik makna denotatif maupun makna konotatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis semiotika pada visualisasi Station ID RCTI 2011

versi Drama. Unsur visual yang disajikan pada Station ID RCTI 2011 versi Drama menarik untuk dianalisis, karena penyajiannya mengandung makna tersirat dan makna tersurat dari sudut pandang semiotika Peirce.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana analisis semiotika pada visualisasi Station ID RCTI 2011 versi Drama?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini hendak mengetahui serta menginterpretasikan makna tanda-tanda yang terdapat dalam visualisasi Station ID RCTI 2011 versi Drama. Penelitian ini juga ditujukan untuk menerapkan ilmu yang penulis miliki dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Praktis

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat secara luas dalam menerima dan menangkap unsur visual Station ID sehingga pesan

Station ID tidak hanya dapat ditangkap dari muatan pesan yang terlihat, namun juga muatan pesan yang tersembunyi. Diharapkan juga, hasil penelitian ini dapat menambah wacana dan pemikiran masyarakat tentang visualisasi Station ID RCTI 2011 versi Drama.

1.4.2 Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang metodologi penelitian. Di sisi lain, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian serupa, sebelumnya. Sehingga nantinya, penelitian ini dapat memberi stimuli bagi mahasiswa komunikasi untuk lebih berani melakukan kajian media massa dengan metode penelitian yang beragam dan baru.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang intinya mengurai tentang *station ID* RCTI 2011 maupun *station-staion ID* yang pernah ditayangkan RCTI serta peran dasar sebuah *station ID*, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan sistematika penulisan yang menjelaskan mengenai apa saja yang dituangkan dalam penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini memberikan uraian secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti terdahulu dan teori-teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini dijabarkan tentang konsep yang digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan masalah yang diteliti. Konsep-konsep tersebut meliputi pengertian komunikasi, unsur komunikasi, sifat komunikasi, lambang komunikasi, model komunikasi, tataran komunikasi, pengertian komunikasi massa, ciri komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, media massa, pengertian televisi, karakteristik televisi, fungsi televisi, jenis program televisi, kategorisasi data berupa visualisasi, station ID, drama, scene, semiotika Peirce.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang diterapkan oleh penulis, yaitu analisis semiotika dengan menggunakan jenis data kualitatif, terdiri dari design penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini membahas analisis semiotika menurut pandangan Peirce dan penerapannya ke dalam analisis visualisasi *Station ID* RCTI 2011 versi Drama menggunakan *Triangle of Meaning* pada setiap *scene*.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian pada bab sebelumnya serta saran-saran yang diberikan penulis untuk stasiun televisi RCTI khususnya mengenai *Station ID* RCTI 2011 versi drama.